

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu aktivitas jasmani dan rohani yang dilakukan oleh perorangan maupun oleh kelompok. Olahraga telah menjadi rutinitas sehari-hari dan olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan yang modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga. Dengan berkembangnya zaman, pada saat ini banyak cabang olahraga yang bermunculan, diantaranya futsal.

Pada era globalisasi seperti ini olahraga futsal mulai berkembang dan dikenal di seluruh Indonesia. Dimana olahraga futsal dianggap sebagai miniatur cabang olahraga sepak bola, yaitu dengan ukuran normal lapangan sepakbola panjang 100-110 meter dan lebar 90-100 meter sedangkan ukuran lapangan futsal yang standar internasional adalah panjang 38 meter dan lebar 18 meter begitupun juga dengan material lapangan yang berbeda pula. Lapangan futsal beberapa tahun lalu banyak menggunakan lapangan sintetis atau rumput buatan yang terdapat butiran karet didalamnya, setelah perkembangan zaman dan banyak menarik minat masyarakat, lapangan futsal kini berubah menjadi lapangan yang terbuat dari papan yang dapat dibongkar dan dipasang dan dinamakan *vynil* (Oktavia & Hariyanto, 2017)

Menurut Justinus Lhaksana (2011:5) dalam jurnal (Rahmadiani et al., 2019) futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang

cukup populer di Indonesia. Futsal masuk ke Indonesia pada tahun 1998, kemudian pada tahun 2000-an, futsal mulai dikenal masyarakat. Pada tahun 2002 AFC meminta Indonesia untuk menggelar kejuaraan piala asia. Sejak itulah futsal berkembang dengan pesat di Indonesia hingga saat ini. Perkembangan futsal juga berkembang pesat di kalangan sekolah, ini dibuktikan dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah-sekolah.

Pada saat ini futsal di Indonesia sangat berkembang pesat, karena setiap instansi, sekolahan, dan universitas sudah memiliki tim futsal, tidak hanya mempunyai tim putra saja tetapi tim futsal putri pun sudah banyak dibentuk, banyak turnamen-turnamen digulirkan dengan berbagai kategori, ada kategori umum yang tidak ada batasan umur untuk mengikutinya, antar instansi, antar sekolah, dan antar mahasiswa atau mahasiswi. Bahkan sekarang pun ada *woman pro futsal league*. Keberadaan futsal sekarang bukan lagi hanya sebagai sebuah olahraga tetapi sudah berubah menjadi gaya hidup (*life style*). Futsal disukai oleh berbagai kalangan seperti anak kecil, remaja, maupun orang dewasa. Futsal dapat dijadikan pilihan untuk mengisi waktu luang atau melepas stress setelah bekerja (Oktavia & Hariyanto, 2017).

Teknik dasar yang perlu dikuasai seorang pemain futsal yaitu *passing, control, chipping, dribbling, dan shooting*. Pada dasarnya teknik *passing* harus dimiliki oleh setiap pemain futsal putra maupun futsal putri, terutama futsal putri, teknik dasar *passing* sangat sulit dilakukan terutama pada pemain futsal putri yang baru saja masuk atau baru mempelajari

permainan futsal, karena sebelumnya siswi putri jarang sekali yang pernah melakukan olahraga yang berhubungan dengan sepak bola dan futsal kecuali yang sudah masuk ke sebuah tim *academy* futsal dan *academy* sepakbola.

Passing merupakan teknik yang sangat diperlukan dan komponen yang sangat penting di futsal. Tanpa *passing* permainan tidak akan berjalan dengan baik, *passing* yang akurat, keras, dan tepat sasaran sangat berpengaruh terhadap jalannya pertandingan jika terjadi banyak kesalahan *passing* maka bola akan banyak dipotong oleh pemain lawan dan akan berbahaya buat gawang tim kita. Untuk mendapatkan sebuah *passing* yang bagus dan benar maka harus latihan secara bertahap dan berkelanjutan (Oktavia & Hariyanto, 2017).

Menurut (Andri irawan 2009: 34) dalam (Oktavia & Hariyanto, 2017) mengumpan adalah salah satu teknik dasar permainan olahraga futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap individu pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat dikarenakan bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal melakukan *passing*. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, ada 3 hal dalam kualitas mengumpan yaitu: (a) keras, (b) akurat, (c) mendatar.

Menurut (Justinus Lhaksana 2011: 30) dalam (Bona, Jufri, Subhan Hayun, 2021) *passing* merupakan salah satu kemampuan paling dasar yang dibutuhkan oleh pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang

kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai keterampilan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Masih banyak penguasaan teknik *passing* yang kurang baik dari pemain futsal putri. Hal ini terlihat dimana masih banyak kesalahan dalam melakukan *passing* disaat latihan maupun saat pertandingan. Dengan demikian untuk meningkatkan dalam pencapaian prestasi futsal, penguasaan terhadap keterampilan *passing* kepada pemain futsal putri haru ditingkatkan dengan metode latihan yang tepat.

Rondo atau dikenal juga dengan istilah kucing-kucingan adalah sebuah metode untuk meningkatkan kemampuan *passing* yang diimplemantasikan pada seluruh level pemain sepak bola. Metode ini mengharuskan beberapa orang (minimal tiga orang) untuk saling mengoper bola. Menurut Johan Cruyff dalam buku *our competition is the world*, *rondo* atau kucing-kucingan memasukan hampir semua aspek dalam permainan sepak bola kecuali *shooting*. Aspek kompetitif, membuka ruang, apa yang harus dilakukan saat *ball possession*, saat sedang memegang bola, menjaga ketat lawan dan merebut bola. Tentu saja hal ini akan membantu mengasah teknik bermain bola (Sugiyanto et al., 2019)

Untuk melatih kurangnya *passing* terhadap pemain futsal putri maka peneliti akan memberi metode latihan dengan *rondo* agar peserta latih bisa melakukan *passing* dengan benar dan sesuai dengan apa yang kita inginkan.

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

A. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari maksud serta sasaran dari penelitian, serta untuk memudahkan dalam proses penelitian yang dilaksanakan, maka proses haruslah bersifat kompleks artinya terdapat ruang lingkup penelitian yang serba lengkap dan jelas. Maka oleh itu penulis membatasi permasalahan pada.

- a. Tempat penelitian yang akan dilaksanakan di lapangan futsal pelangi, Cikarang Barat.
- b. Penelitian ini dengan populasi serta sampel pada pemain club futsal petropali women
- c. Efektivitas *rondo* meningkatkan *passing* futsal putri

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka perumusan masalah yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:
“Bagaimana efektivitas *rondo* dalam meningkatkan *passing* pemain futsal putri? “

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan atau sasaran yang ingin di capai dan tujuan itu pada dasarnya berasal dari rumusan masalah yang di ajukan, dengan kata lain bahwa tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai ruang lingkup dari kegiatan yang di lakukan, untuk itu tujuan penelitian

adalah: “Untuk mengetahui efektifitas *rondo* dalam meningkatkan *passing* pemain futsal putri “

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan, maka dari penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yang dapat di peroleh antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi untuk pengembangan mengenai teknik-teknik futsal terutama yang berhubungan dengan *passing*

2. Secara Praktis

1. Bagi pemain. Sebagai referensi dan informasi untuk motivasi pemain agar meningkatkan kemampuan teknik-teknik terutama *passing*.
2. Bagi pelatih. Sebagai bahan pedoman untuk penyusunan materi latihan futsal khususnya dalam meningkatkan kemampuan *passing*.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam judul skripsi ini, peneliti menuliskan batasan istilah yang lebih mengarah ke penelitian:

1. Efektivitas

Menurut Gibson (2013: 425) dalam (Jumadi et al., 2021) efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target sasaran atau tujuan telah tercapai

2. Rondo

Menurut M. Husen (2015:58) dalam (Istighfar, 2020) rondo merupakan bentuk latihan dengan skema lingkaran diisi beberapa pemain dan menempatkan satu atau dua pemain di tengah lingkaran.

3. Passing

Menurut Aji (2016:88) dalam (Toha, 2020) Teknik *passing* dalam permainan futsal sangat sering dilakukan selama pertandingan maupun bermain keterampilan futsal, setimbang dari teknik lainnya, karena untuk melatih teknik dasar *passing* sesuatu yang diwajibkan bagi pemain. *Passing* bola kepada teman dengan kaki bagian dalam agar melakukan *passing* cukup keras dan bola dapat dikontrol oleh teman.

4. Futsal

Futsal adalah olahraga yang berkembang pesat di Indonesia. Permainan futsal dapat dimainkan oleh segala usia, dari balita kecil hingga dewasa, pria dan wanita. Banyak orang di Indonesia menyukai olahraga ini, dan mereka juga menyukai futsal

Menurut Lhaksana (2009: 4) dalam (Irawan, 2016) permainan futsal lebih mengutamakan kemampuan skill dibandingkan dengan fisik. Karena pemain akan lebih sering bersentuhan dengan bola dan menciptakan peluang dan mencetak gol dalam setiap pertandingan. Bagaimanapun juga permainan futsal memiliki satu tujuan yaitu mencetak gol.